

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, penurunan tarif pajak, dan perubahan cara pembayaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dimoderasi oleh efektivitas pemungutan pajak. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Jagakarsa dengan menggunakan 100 responden yang terdiri dari pelaku wajib pajak UMKM yang dijadikan sampel dengan menyebarkan kuesioner melalui google form yang terdaftar di KPP Pratama Jagakarsa. Dari mulai pengujian menggunakan SmartPLS versi 4.0, maka dapat diperoleh bukti empiris sebagai berikut :

1. Tingkat Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini terbukti pada tingkat pendapatan meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.
2. Penurunan Tarif Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini terbukti pada penurunan tarif pajak dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan dan ini membuat wajib pajak UMKM lebih terjangkau dalam kewajibannya dalam membayar pajak.
3. Perubahan Cara Pembayaran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini terbukti pada perubahan cara pembayaran yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan elektronik.
4. Efektivitas Pemungutan Pajak dapat memperlemah pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini terbukti pada tingkat pendapatan yang tinggi maupun rendah cenderung memiliki keterbatasan kesadaran dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.
5. Efektivitas Pemungutan Pajak dapat memoderasi pengaruh Penurunan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini terbukti

pada penurunan tarif pajak membuat beban pajak lebih ringan bagi pelaku UMKM dengan efektivitas pemungutan pajak yang meningkat, UMKM mungkin lebih cenderung untuk mematuhi kewajiban pajak mereka.

6. Efektivitas Pemungutan Pajak dapat memoderasi pengaruh Perubahan Cara Pembayaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini terbukti pada perubahan cara pembayaran akan lebih mudah diimplementasikan dan dipantau jika sistem pemungutan pajak berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

a. Bagi Akademi

Peneliti menemukan adanya hubungan antara tingkat pendapatan, penurunan tarif pajak dan perubahan cara pembayaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Efektivitas pemungutan pajak dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sebagai variabel independent. Penelitian ini diharapkan temuan tersebut dapat dikembangkan lebih luas dalam pengembangan pengetahuan perpajakan tentang kepatuhan wajib pajak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian berikutnya, diharapkan untuk menggabungkan pendekatan penelitian primer dengan penggunaan kuesioner dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan subjektivitas dalam jawaban responden dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pernyataan yang diajukan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas subjek atau sampel penelitian supaya untuk meningkatkan tingkat generalisasi hasil. Penambahan sampel dapat mencangkup berbagai jenis wajib pajak

orang pribadi maupun wajib pajak badan usaha. Penelitian dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Praktik

Saran praktis ini diberikan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Wajib Pajak

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Hal ini penting karena tingkat kepatuhan perpajakan menjadi indikator utama dalam pengumpulan pendapatan pajak. Selain itu, diharapkan agar wajib pajak menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi terkait peraturan perpajakan sehingga mereka dapat memahami kewajiban mereka dengan lebih baik dan memanfaatkan program-program perpajakan yang diselenggarakan oleh pemerintah secara optimal.

b. Kantor Pelayanan Pajak

Harapannya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dapat terus melakukan Upaya sosialisasi kepada wajib pajak UMKM dengan berbagai cara, baik secara langsung seperti mengadakan seminar, workshop, kelas pajak, maupun secara tidak langsung seperti menyediakan informasi perpajakan melalui media sosial dan elektronik. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dalam perpajakan.

c. Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)

Harapannya, bahwa Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) akan secara rutin mengadakan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) untuk memperbanyak jumlah konsultan pajak yang resmi dan terikat pada kode etik profesi. Langkah ini bertujuan untuk mengatur perilaku,

etika, dan standar kerja konsultan pajak, dengan harapan dapat mengurangi praktik konsultan pajak ilegal yang berpotensi merugikan wajib pajak, masyarakat, dan negara. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara wajib pajak dan konsultan pajak, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ditengah perkembangan zaman yang semakin modern dan ketatnya regulasi perpajakan, permintaan akan jasa konsultan pajak oleh wajib pajak UMKM, baik individu maupun badan usaha semakin meningkat.

